
**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH
DALAM NOVEL IBU,AKU MENCINTAIMU
KARYA AGNES DAVONAR**

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

NOVI ANGGARWATI
NPM: 11.1.01.07.0073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NOVI ANGGARWATI
NPM: 11.1.01.07.0073

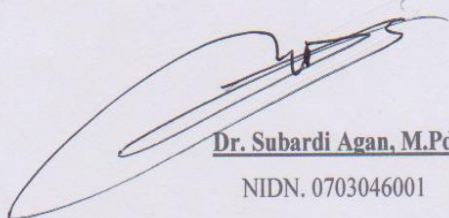
Judul:

**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH
DALAM NOVEL IBU, AKU MENCINTAIMU
KARYA AGNES DAVONAR**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

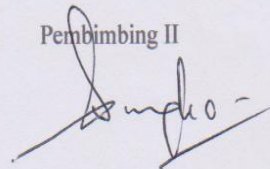
Tanggal: 10 Agustus 2016

Pembimbing I



Dr. Subardi Agan, M.Pd
NIDN. 0703046001

Pembimbing II



Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd
NIDN. 0708026001

Skripsi oleh:

NOVI ANGGARWATI
NPM: 11.1.01.07.0073

Judul:

**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH
DALAM NOVEL IBU, AKU MENCINTAIMU
KARYA AGNES DAVONAR**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 10 Agustus
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Sardjono, M.M
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH
DALAM NOVEL IBU, AKU MENCINTAIMU
KARYA AGNES DAVONAR**

Novi Anggarwati
11.1.01.07.0073

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Novi.vina1606@gmail.com

Dosen Pembimbing 1:
Dr. Subardi Agan, M.Pd

Dosen Pembimbing 2:
Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra terutama prosa hadir tidak hanya memberikan hiburan tetapi prosa dapat memberikan nilai tambah bagi pembacanya. Kehadiran prosa merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradapan ribuan tahun lalu yang dituangkan ke dalam bentuk struktur gagasan yang kemudian dikembangkan ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Psikologi kepribadian ini adalah salah satu teori yang mempelajari mengenai kepribadian manusia secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan temperamen dalam novel “Ibu, Aku Mencintaimu” karya Agnes Davonar (2) Mendeskripsikan perasaan dalam novel “Ibu, Aku Mencintaimu” karya Agnes Davonar (3) Mendeskripsikan daya ekspresi dalam novel “Ibu, Aku Mencintaimu” karya Agnes Davonar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa pendekatan psikologis dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek kepribadian. Data dalam penelitian ini berwujud potonganteks atau ungkapan yang diduga mengandung aspek kepribadian dalam novel Ibu, Aku Mencintaimu karya Agnes Davonar, kemudian ditentukan beberapa paragraf atau kalimat yang dipandang cukup mewakili sebagai contoh. Data dianalisis menggunakan teknik bagi unsur langsung.

Dari hasil analisis data penelitian, dalam novel “Ibu, Aku Mencintaimu” karya Agnes Davonar diperoleh deskripsi masalah dengan kesimpulan aspek kepribadian yang meliputi (1) temperamen, (2) perasaan, dan (3) daya ekspresi. Temperamen dibagi menjadi dua yaitu temperamen sanguinis dan temperamen phlegmatis. Tokoh Angel dan ibu memiliki temperamen sanguinis yaitu, semangat dalam menghadapi hidupnya, menikmati kehidupannya, senang menolong dan bersahabat. Temperamen phlegmatis dalam tokoh Angel yaitu, mempunyai sifat kegigihan dan privasi penting dalam hidupnya. Sedangkan tokoh Ibu Angel memiliki temperamen phlegmatis yaitu, tidak mudah marah dan mempunyai sifat gigih dalam mencapai tujuannya. Perasaan yang terdapat dalam novel “Ibu, Aku Mencintaimu” karya Agnes Davonar yang terjadi pada tokoh Angel yaitu, rasa kemarahan terletak kebencian mendalam, di dalam rasa penghinaan terletak keinginan untuk mengadakan penghargaan dan di dalam rasa takjub terletak keinginan untuk menghormati. Sedangkan perasaan yang terjadi pada tokoh Ibu Angel yaitu, di dalam rasa cinta terletak pengorbanan. Daya ekspresi yang terdapat dalam novel “Ibu, Aku Mencintaimu” karya Agnes Davonar pada tokoh Angel yaitu, kemampuan mengungkapkan perasaan kecewa, kesal, dan kemarahan pada ibunya. Sedangkan tokoh Ibu Angel memiliki daya ekspresi mengungkapkan rasa cinta dan sayang yang besar terhadap putri satu-satunya.



Berdasarkan uraian kesimpulan dan saran, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang aspek kepribadian dalam kehidupan tokoh. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan renungan tentang kehidupan.

Kata Kunci:temperamen, perasaan, daya ekspresi, novel

I. Latar Belakang Masalah

Karya sastra terutama prosa hadir tidak hanya memberi hiburan tetapi prosa dapat memberi nilai tambah bagi pembacanya. Kehadiran prosa merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun lalu, yang dituangkan ke dalam bentuk struktur gagasan yang kemudian dikembangkan ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Karya Sastra prosa fiksi merupakan imajinasi pengarang, berarti dunia dalam karya sastra prosa bukan dunia yang sesungguhnya. Hal ini seperti diungkapkan oleh Burhan Nurgiyantoro (2010: 3).

Sastra prosa dapat berupa novel. Cerita ini menyajikan bagian kehidupan tokoh secara lengkap dan jelas. Dari segi panjang cerita, novel (jauh) lebih panjang daripada cerpen. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks (Nurgiyantoro, 2013:13). Dalam sebuah novel mengandung unsur-unsur yang mengandung nilai politik, moral, sosial, ekonomi dan lainnya. Karya yang menarik itu dapat mempengaruhi jiwa para pembaca sehingga dapat menyelami dan seolah-olah hadir dalam cerita tersebut.

Salah satu novel yang menggambarkan aspek kepribadian tokoh adalah novel *Ibu*,

Aku Mencintaimu karya Agnes Davonar.

Dalam novel ini tokoh utama mengalami guncangan temperamen ketika awalnya Angel berasal dari keluarga kaya raya tinggal di kawasan elite yang hidupnya bahagia, berubah ketika dia harus tinggal di rumah susun yang sempit dan kotor saat ayahnya meninggal dan semua harta kekayaannya harus disita ditambah lagi dengan ibunya yang bekerja dengan berjualan bakmie di pinggir jalan.

Novel ini didalamnya menggambarkan kepribadian tokoh utama yaitu Angel yang dulunya adalah seorang gadis penurut, ceria, baik hati dan sayang terhadap Ibunya kini berubah menjadi gadis yang pemarah, pendendam, kasar terhadap ibunya setelah ayahnya meninggal. Angel sering mengeluarkan kata-kata kasar terhadap ibunya bahkan, ketika ibunya sedang sakit dan tidak pernah memperdulikan dan tidak mau membantu ibunya sedikitpun.

Hal lain yang menarik dari novel ini adalah perjuangan dari seorang ibu yang berjuang mempertahankan kehidupannya demi putri semata wayangnya. Ibu yang dulunya dari keluarga kaya raya rela rela merangkak dari hal terbawah dalam kehidupannya sebagai pedagang bakmie berdagang bakmie untuk bisa meneruskan menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi. Di pinggir jalan demi bisa meneruskan menyekolahkan anaknya

sampai ke perguruan tinggi dan masa depan anaknya yang lebih baik. Ibu tidak pernah peduli dalam keadaan kakinya sakit yang nyaris kakinya tidak bisa berjalan dan hujan datang pun tetap rela berjualan. Ibu juga tidak pernah marah atau dendam saat anaknya sering kali kasar terhadapnya, bahkan ibu rela menjual satu ginjalnya demi membayar biaya rumah sakit anaknya yang sedang sakit.

Novel karya Agnes Davonar ini juga merupakan *The Best Sad Online Story 2014* dan merupakan novel *Bests Seller Nasional*. Pengarang novel ini Agnes Davonar merupakan penulis best seller nasional yang telah melahirkan sembilan novel fiksi dan dua biografi yang sukses diakui di beberapa perpustakaan Universitas Asia dan Australia sebagai koleksi resmi.

Hal-hal tersebut yang menjadi alasan dipilihnya novel tersebut dijadikan judul penelitian karena banyak mengangkat banyak masalah-masalah dari berbagai aspek kehidupan dan menggambarkan kepribadian sang ibu yang sabar, tidak pernah marah, dendam ataupun benci terhadap anaknya meskipun anaknya sering kali menyakiti hatinya dan berbuat kasar terhadapnya.

II. Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara pandang atau strategi untuk mendalami suatu teori.

Pendekatan merupakan alat bedah yang dimanfaatkan dalam upaya menganalisis karya sastra dengan merujuk pada teori tertentu sebagai parameter pengukur (Siswatoro, 2011: 17).

Penelitian sastra dapat menggunakan pendekatan-pendekatan berupa,

(1) pendekatan kesejarahan, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan moral, (4) pendekatan sosiologis, (5) pendekatan psikologis, pendekatan stilistika, (6) pendekatan semiotik, dan (7) pendekatan arketipal. Pendekatan penelitian disesuaikan dengan objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis karena masalah yang hendak diteliti adalah masalah psikologis tepatnya psikologi kepribadian. Pendekatan psikologis dalam sastra dapat mengarah pada psikologi karya sastra, psikologi pembaca atau psikologi pengarang. Pendekatan psikologi dalam penelitian ini adalah psikologi sastra.

Menurut Endraswara (2003: 96), “Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan.”

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi tepatnya psikologi

kepribadian. Pendekatan psikologi kepribadian digunakan untuk menganalisis aspek psikologi kepribadian yang meliputi, temperamen, perasaan, dan daya ekspresi pada novel *"Ibu, Aku Mencintaimu"* karya Agnes Davonar.

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah novel *"Ibu, Aku Mencintaimu"* karya Agnes Davonar. Sedangkan data penelitian adalah kata-kata, kalimat dan wacana yang sesuai orientasi penelitian.

2. Jenis Penelitian

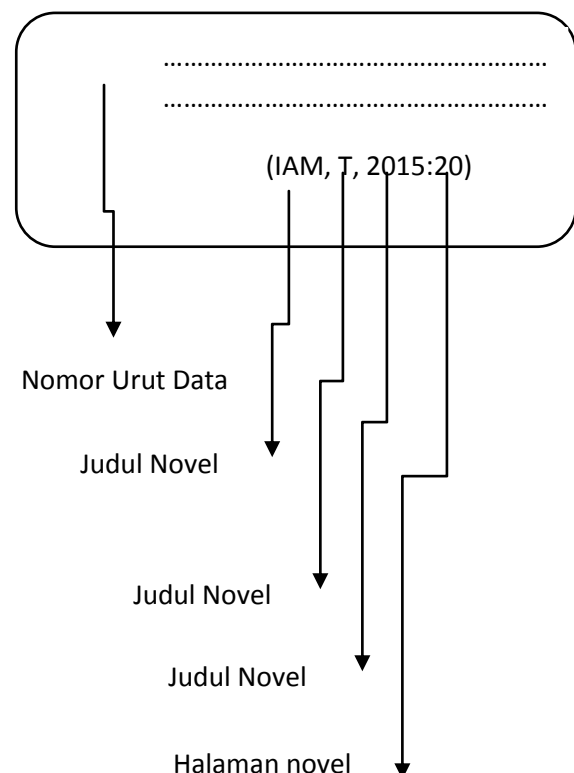
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan kajian aspek psikologi. Penelitian ini dilakukan dengan cara men-deskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2012: 53). Fakta atau data tersebut berupa kutipan - kutipan dalam novel dan diuraikan serta dianalisis berdasarkan pemikiran peneliti dan berpedoman pada landasan teori yang relevan. Sedangkan dalam menganalisis objek kajiannya menggunakan kajian aspek psikologi, yaitu dengan mendeskripsikan teori kepribadian Ludwig Klages, yang meliputi: temperamen, perasaan, dan daya ekspresi dalam novel *"Ibu, Aku Mencintaimu"* karya Agnes Davonar.

B. Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai instrumen memiliki peran sebagai perencana penelitian,

pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitian (Moleong, 2013:168). Mengingat objek penelitian ini adalah novel, maka hanya manusia yang memungkinkan menjadi instrumen penelitian.

Namun, untuk memudahkan pemaparan data dirasa perlu adanya instrumen pelengkap yaitu kartu data. Instrumen tersebut diperlukan untuk mencatat fisik data kekerasan verbal. Format kartu data dan dimasukkan pada pembahasan, dapat dilihat sebagai berikut:



C. Tahapan Penelitian

Ada empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, tahapan itu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan dilakukan penentuan judul, lalu mengkonsultasikan judul dan studi pustaka. Setelah mendapatkan judul lalu dikonsultasikan ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari dosen pembimbing 2 serta dosen pembimbing 1, dan yang telah dipilih dengan dosen pendamping. Adapun judul penelitian adalah Aspek Kepribadian dalam Novel *Ibu, Aku Mencintaimu* Karya Agnes Davonar. Serta studi pustaka dilakukan perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri, dengan mencari buku-buku yang ada kaitanya dengan judul penelitian berupa aspek kepribadian.

2. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu mengumpulkan data, pengolahan data, dan penyimpulan hasil pengolahan data. Dalam penelitian ini mengarah pada teks novel yang akan diteliti.

3. Tahap Penyelesaian

Hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terjadi kesalahan maka dilakukan revisi laporan, setelah itu

dilakukan seminar laporan. Tahap penyelesaian ini merupakan tahapan penulisan laporan kegiatan dari bab 1 sampai bab 5 kesimpulan dan sarana.

D. Waktu Penelitian

Agar suatu penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana, maka harus ditetapkan jadwal penelitian. Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yang menunjuk pada pelaksanaan penelitian. Proses yang dilakukan mulai dari penetapan judul sampai pada proses pelaporan hasil penelitian. Kegiatan penelitian yang berjudul “Aspek kepribadian Tokoh dalam Novel *Ibu, Aku Mencintaimu* karya Agnes Davonar” dilaksanakan sejak bulan Juni sampai Desember 2015.

III. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian novel “*Ibu, Aku Mencintaimu*” karya Agnes Davonar, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel ini adalah Angel dan Ibu Angel. Angel adalah gadis anak dari seorang pialang bank yang tinggal di kawasan elite semenjak ayahnya meninggal nasib Angel berubah total. Tokoh Ibu Angel adalah seorang Ibu yang bersemangat, gigih dalam menghadapi kemiskinan. Ia rela berkorban untuk putrisatu-satunya.

Berdasarkan kajian aspek kepribadian tokoh Angel bertemperamen sanguinis antara lain, menikmati kehidupannya, bersahabat, dalam novel "*Ibu, Aku Mencintaimu*" karya Agnes Davonaryaitu temperamen, perasaan, dan daya ekspresi. Temperamen dibagi menjadi dua yaitu temperamen sanguinis dan temperamen phlegmatis. Tokoh Angel memiliki temperamen sanguinis yaitu, (1) semangat dalam menghadapi hidupnya, (2) menikmati kehidupannya sekarang, (3) bersahabat, dan (4) penuh harapan tentang segala sesuatu yang diinginkan. Sedangkan tokoh Ibu Angel memiliki temperamen sanguinis yaitu, (1) semangat dalam menghadapi hidupnya, (2) menikmati kehidupannya, dan (3) tampak ceria menghadapi semua permasalahan dan penemuan. Temperamen phlegmatis dalam tokoh Angel yaitu, mempunyai sifat kegigihan dan privasi penting dalam hidupnya. Sedangkan tokoh Ibu Angel memiliki temperamen phlegmatis yaitu, tidak mudah marah dan mempunyai sifat gigih dalam mencapai tujuannya.

Perasaan yang terdapat dalam novel "*Ibu, Aku Mencintaimu*" karya Agnes Davonaryang terjadi pada tokoh Angel yaitu, rasa kemarahan terletak kebencian mendalam, di dalam rasa penghinaan terletak keinginan untuk mengadakan

dan penghargaan dan di dalam rasa takjub terletak keinginan untuk menghormati. Sedangkan perasaan yang terjadi pada tokoh Ibu Angel yaitu, di dalam rasa cinta terletak pengorbanan.

Daya ekspresi yang terdapat dalam novel "*Ibu, Aku Mencintaimu*" karya Agnes Davonaryang pada tokoh Angel yaitu, kemampuan mengungkapkan perasaan kecewa, kesal, dan kemarahan pada ibunya. Sedangkan tokoh Ibu Angel memiliki daya ekspresi mengungkapkan rasa cinta dan sayang yang besar terhadap putrinya.

Dalam novel "*Ibu, Aku Mencintaimu*" karya Agnes Davonaryang mengalami masalah aspek kepribadian diantaranya adalah (1) mendeskripsikan temperamen dalam novel "*Ibu, Aku Mencintaimu*" karya Agnes Davonaryang, (2) mendeskripsikan perasaan dalam novel "*Ibu, Aku Mencintaimu*" karya Agnes Davonaryang, dan (3) mendeskripsikan daya ekspresi dalam novel "*Ibu, Aku Mencintaimu*" karya Agnes Davonaryang.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010.
Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Davonar, Agnes. 2013. *Ibu, AkuMencintaimu*. Jakarta: Intibook Publisher.

Endraswara, Suwardi. 2003. *MetodologiPenelitianPsikologiSastra*. Yogyakarta: Med Press (Anggota IKAPI).

Koswara, E. 1991. *Teori-TeoriKepribadian*. Bandung: PT. Eresco.

Mahsun, 2007. *Metode PenelitianBahasa*. Jakarta: Raja Grafindo.
Minderoop, Albbertine, 2010. *PsikologiSastra*. Jakarta: YayasanPustakaObor Indonesia.

Moleong, Lexy. 2014. *MetodePenelitianKualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *TeoriPengkajianFiksi*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.

Semi, Attar. 2010. *MetodePenelitianSastra*. Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2011. *MetodePenelitianSastra: AnalisisPsikologis..* Surakarta: MuhammadiyahUniversitas Pers.

Sugiyono. 2012. *MetodePenelitian Pendidikan (PendekatanKuantitaif, Kualiatatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2014. *PsikologiKepribadian..* Jakarta: PT. RajagrafindoPersada.

Walgito, Bimo. 2010. *PengantarPsikologiUmum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.